

## *Education on Clean and Healthy Living behavior through education and assistance to Farmer Groups in Kendal Regency*

### Edukasi Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui edukasi dan pendampingan pada Kelompok Tani di Kabupaten Kendal

Yuyun DA Ningrum\*<sup>1</sup>, Ika Buana Januarti<sup>2</sup> Ela Sintya Mustofa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

<sup>1</sup>PSPPA Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

<sup>2</sup>PSSF Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Email: [yuyundarma@unissula.ac.id](mailto:yuyundarma@unissula.ac.id)<sup>1</sup>, [Bjanuarti@unissula.ac.id](mailto:Bjanuarti@unissula.ac.id)<sup>2</sup>

#### **Abstract**

Low public awareness and minimal knowledge are obstacles in maintaining environmental health. Clean and Healthy Living Behavior is an activity within the government in maintaining health as an action to reduce the incidence of unwanted diseases. The government has carried out programs to improve clean and healthy lifestyles but it has not been optimal enough. This problem is characterized by cases of child and maternal mortality due to low nutrition, or lack of it. The method of service is carried out through education and assistance regarding clean and healthy living behaviors. The parameters of success are shown from the pretest and posttest on the activity. The purpose of this activity is to increase knowledge about clean and healthy living programs that have been carried out by the government. The service was carried out at the Sumber Makmur farmer group in Kendal Regency. Activities start by conducting an initial analysis of the causes of a lack of awareness of clean and healthy living behaviors. The results of the observations were followed by providing assistance through education on PHBS activities and how to apply them. The result of the activity is an increase in knowledge groups in Kendal Regency.

**Keywords:** PHBS, Health promotion, government programs, community service

#### **Abstrak**

Kesadaran masyarakat yang rendah dan pengetahuan yang minim menjadi hambatan dalam memelihara kesehatan lingkungan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menjadi kegiatan dalam pemerintah dalam memelihara Kesehatan sebagai Tindakan untuk menurunkan kejadian penyakit yang tidak diinginkan. Pemerintah sudah melakukan program peningkatan pola hidup bersih dan sehat akan tetapi belum cukup maksimal. Masalah ini ditandai dengan kasus kematian anak dan ibu akibat gizi yang rendah, atau kurangnya. Metode dalam pengabdian dilakukan adalah melakukan edukasi dan pendampingan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Parameter keberhasilan dalam ditunjukkan dari pretest dan posttest pada kegiatan. Tujuan dalam kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan mengenai program hidup bersih dan sehat yang sudah dilakukan oleh pemerintah. Pengabdian dilakukan di Kelompok tani Sumber Makmur di Kabupaten Kendal. Kegiatan awali dengan melakukan Analisa awal penyebab kurangnya kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil observasi dilanjutkan dengan pemberian pendampingan melalui edukasi terhadap kegiatan PHBS dan bagaimana proses mengaplikasikannya. Hasil kegiatan terjadi peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan proses aplikasinya pada kelompok tani di Kabupaten Kendal.

**Keywords:** Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan Kesehatan, edukasi

## **1. PENDAHULUAN**

Transisi epidemiologi menyebabkan berbagai masalah terkait dengan gaya hidup pada era globalisasi saat ini<sup>1</sup>. Peningkatan pelayanan Kesehatan dan perbaikan perilaku merupakan perbaikan mendasar yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut<sup>2</sup>. Tindakan merubah perilaku tidak sehat menjadi lebih baik merupakan salah satu usaha meningkatkan program pemerintah dalam mengoptimalkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat<sup>3</sup>. Pemerintah

daerah sudah melakukan program PBHS melalui berbagai program dalam keluarga. Dalam ranah rumah tangga PBHS masih sangat minim dilakukan dikarenakan kurangnya kesadaran dan minimalnya pengetahuan masyarakat terhadap informasi tersebut<sup>2</sup>. Masalah tersebut muncul karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan menjaga Kesehatan yang sangat penting. Kendala yang terjadi adalah gizi buruk/kurang, penyakit menular dan tidak menular, kematian anak dan ibu yang cukup tinggi<sup>34</sup>.

Pola perilaku hidup bersih yang diterapkan dengan maksimal akan membantu menurunkan angka kejadian penyakit di masyarakat. Oleh sebab tersebut masyarakat sangat penting mengerahui konsep PBHS yang sudah di programkan oleh pemerintah<sup>5</sup>. Peningkatan edukasi melalui penyuluhan dapat dijadikan salah satu metode aplikatif sebagai upaya pencegahan dan peningkatan Kesehatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan derajat Kesehatan masyarakat<sup>6,7</sup>.

## 2. METODE

Kelompok tani dikabupaten terdapat beberapa kelompok yang tersebar dalam masing-masing desa/kecamatan. Kelompok sumber Makmur terdapat di kelompok tani dengan anggota paling banyak. Kelompok tani adalah sekelompok pekerjaan pada bidang pertanian yang menjadi kelompok sebagai program saling bertukar pikiran ketika terjadi perselisihan dan permasalahan dalam proses pertanian. Kelompok tani ini telah terbentuk Mukai belasan tahun yang lalu.

Pengabdian masyarakat dimulai dari beberapa tahapan metode, metode yang dilakukan adalah observasi dan advokasi. Observasi atau pengamatan dimulai dengan analisis permasalahan terkait kegiatan program hidup bersih dan sehat pada. Permasalahan yang didapatkan dilakukan analisis dan studi literatur terkait. Data yang didapatkan kemudian dibahas dan dilakukan penyelesaian permasalahan. Untuk menaikkan angka pengetahuan masyarakat mengenai PHBS dilakukan pendampingan dan edukasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggota dari Poktan sumber Makmur memiliki rentang usia 51-60 tahun dengan status kelamin yang mendominasi Laki-Laki (89%). Peningkatan umur tidak selalu diiringi dengan peningkatan perilaku dan pengetahuan, kebanyakan terkadang perubahan menjadikan diri sendiri tidak bisa menerima sesuatu yang benar sebagaimana mestinya<sup>8</sup>

Tabel 1. Karakteristik Kelompok Tani Sumber Makmur

Karakteristik	Jumlah	
	n	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
31-40	0	0
41-50	7	30
51-60	12	55
>60	4	15
<b>Jenis Kelamin</b>		
Lk	18	90
Pr	5	10

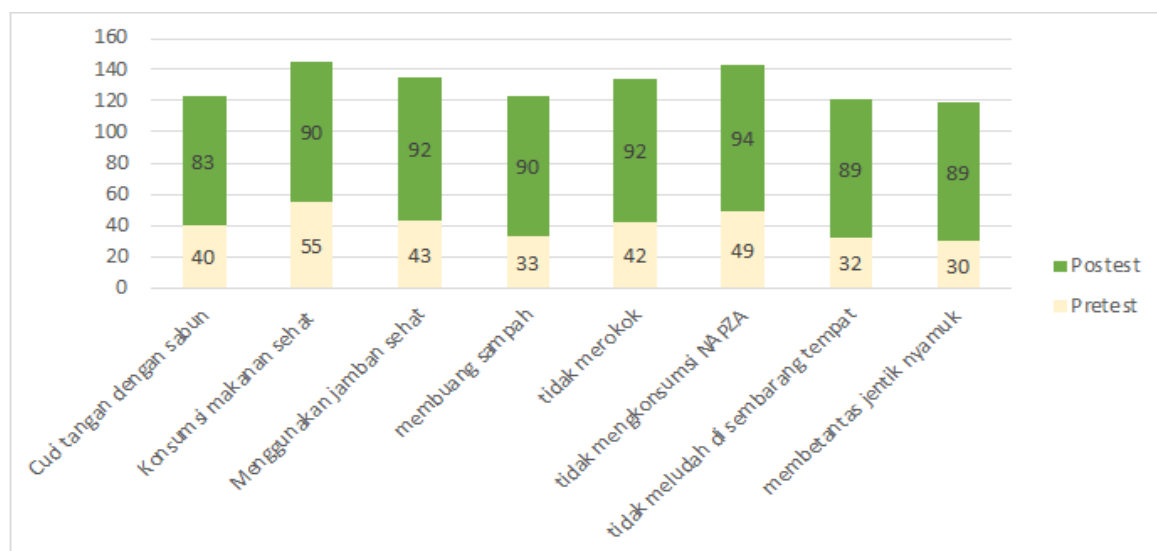
Karakteristik	Jumlah	
	n	Persentase (%)
<b>Status Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	8	45
Sekolah Dasar	9	40
Sekolah Menengah Pertama	4	15
Sekolah Menengah Atas/Sederajat	0	0

Status Pendidikan Poktan rata-rata dengan status tidak sekolah (45%) dan lulusan SD (40%). Status Pendidikan seseorang akan mempengaruhi kemudahan individu untuk menerima pemahaman terutama mengenai kesadaran akan Kesehatan yang baik. Hasil pengabdian yang telah dilakukan terdapat keseimbangan antara status Pendidikan terhadap PHBS. Semakin tinggi status Pendidikan yang dimiliki berkorelasi pada semakin mudah untuk menerima dan mengaplikasikan konsep hidup sehat<sup>6,7</sup>

Tabel 2. Sebaran pola perilaku terhadap tingkat pengetahuan

	Kurang (%)	Cukup (%)	Baik (%)
Sarana Air sehat dan bersih	18	51	31
Pembuangan Sampah	19	60	20
Kebiasaan Merokok	10	70	20
Ketersediaan Jamban Sehat	27	50	23
Konsumsi Buah dan Sayur	15	55	30

Tabel 2 mencerminkan pengetahuan Poktan sumber Makmur dengan klasifikasi cukup terhadap PHBS secara umum. Presentase minimal terdapat pada poin keberadaan jamban yang sehat sedangkan presentase pengetahuan tertinggi terdistribusi pada kebiasaan yang telag dilakukan yaitu merokok (70%). Observasi yang telah dilakukan diketahui mendapatkan hasil Kelompok tani sumber Makmur berada pada rentang umur 51-60 tahun dengan jenis kelamin rata-rata Laki-laki. Status Pendidikan rata-rata pada didapatkan berada pada status tidak tamat sekolah sampai lulusan Sekolah Dasar (SD). Dari studi yang dilakukan status Pendidikan berpengaruh pada tingkat pemahaman dan pengetahuan terhadap suatu hal terutama PHBS. Tingkat pengetahuan rata-rata pada kajian PHBS berkisar di Poktan berada pada kategori cukup. Poin ini yang mendasari tahapan pengabdian masyarakat selanjutnya yaitu proses Advokasi<sup>9</sup>. Sebelum dan sesudah dilakukan proses advokasi Poktan diberikan pertanyaan pada kuisioner mengenai PHBS sebagai parameter program pengabdian masyarakat dari parameter terjadinya peningkatan pengetahuan setelah dan sebelum dilakukan edukasi.



Gambar 1. Presentase hasil sebelum dan sesudah dilakukan pendampingan dan edukasi

Pengabdian masyarakat kepada yang dilakukan pada Poktan Sumber Makmur menitikberatkan pada perilaku PHBS dalam tatanan rumah tangga. Harapan yang diinginkan tidak hanya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari atau rumah tangga tapi juga diaplikasikan dalam keseharian dalam mengolah pertanian. Kegiatan yang dilakukan advokasi yaitu: melakukan cuci tangan menggunakan sabun, menggunakan jamban secara sehat, mengaplikasikan pembuangan sampah ditempat sampah, mengurangi konsumsi merokok, tidak membuang meludah di sembarang tempat umum, tidak mengonsumsi Narkotik dan psikotropik kecuali dalam pengobatan, , memberantas jentik nyamuk <sup>10</sup>

Dari hasil kuisisioner sebelum dilakukan advokasi poin terendah terdapat pada tidak meludah sembarangan dan poin membuang sampah. Masyarakat pada Poktan kurang memiliki kesadaran untuk melakukan pembuangan sampah pada tempatnya, salah satu penyebab terjadinya hal tersebut adalah lingkungan kerja yang tidak mendukung, tidak tersedianya tempat sampah yang memadai. Poktan cenderung membuang sampah dan meludah didekat tempat mereka berada<sup>11</sup>. Ludah adalah satu dari beberapa media penularan suatu penyakit. Melalui ludah penyakit dapat bertumbuh dan bertambah, Kemudian apabila dibuang tidak ditempatnya sangat memungkinkan adanya kejadian kontaminasi yang menyebabkan penyakit yang bermutasi. Dari analisis tersebut kemudian diberikan edukasi yang menitikberatkan pada proses perilaku hidup dan sehat. Setelah diberikan proses pendampingan dan diedukasi diberikan kuisisioner Kembali untuk parameter setelah diberikan diskusi.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan masyarakat dilakukan pada Kelompok tani sumber Makmur secara lancer. Poktan tani Makmur merupakan salah satu Kelompok tani terbesar di Kabupaten Kendal. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan diperoleh peningkatan pengetahuan mengenai perilaku pola hidup sehat pada kategori cukup dari kategori tidak mengetahui. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian pemahaman mengenai pola hidup sehat dan diperoleh kenaikan pengetahuan mengenai PHBS dalam tatanan rumah tangga. Saran dari kegiatan ini adalah memperluas cakupan pendampingan mengenai perilaku hidup sehat di kabupaten Kendal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengharutkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian pengabdian Masyarakat (LPPM) UNISSULA yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indriawati, R. & Darmawati, I. Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Era COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* **5**, 458–465 (2021).
- Hajiyanti Makatita, S. Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi PHBS Pada Masyarakat Desa Saliong. *BAKTI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* **1**, 17–27 (2021).
- Pipin, A. *et al.* Penerapan Program Care Each Other (Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi COVID-19) di Panti Asuhan Aisyiyah DKI Jakarta. *J-HICS Journal of Health Innovation and Community Service* vol. 1 <https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/JHIC/index> (2022).
- Anugrah Utami, F. & Sani, F. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia.* vol. 1 (2021).
- Hajiyanti Makatita, S. Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi PHBS Pada Masyarakat Desa Saliong. *BAKTI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* **1**, 17–27 (2021).
- Patandung, V. P. *et al.* Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 1. *An Idea Health Journal* **2**, 41–48 (2022).
- Nasution, A. S. Edukasi PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perilaku Sehat. *Jurnal Abdidias* **1**, 28–32 (2020).
- Eka Saputra, N. *et al.* Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Orang Rimba Melalui Pembinaan Phbs Rumah Tangga The Attempt To Improve Knowledge And Skill Of Clean And Healthy Behavior (Phbs) Among Orang Rimba By Developing A Household Phbs 1). (2018).
- Pratiwi, D., Rosalina Tjandrawinata, Komariah & Andy Wirahadikusumah. Pembinaan Secara Online Perilaku Hidup Sehat Selama Pandemi Covid-19 Pada Warga Ciater, Serpong. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* **5**, 1579–1586 (2021).
- Anugrah Utami, F. & Sani, F. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia.* vol. 1 (2021).
- Asih, R., Arsil, Y., Gizi, J., Kesehatan, P. & Riau, K. Penerapan Cara Produksi Pangan Yang Baik Pada Irt Bawang Goreng Kota Pekanbaru. *Pengabdian Kepada Masyarakat* **3**, 221–227 (2019).